

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray* (TS – TS) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bangun datar segiempat di MTs Islamiyah Medan. Banyaknya siswa yang mencapai target belajar dari tes awal yaitu 9 siswa dari 32 siswa (28,12%) dengan rata-rata 49,37. Pada siklus I setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray* (TS – TS), banyak siswa yang mencapai target belajar yaitu 17 siswa dari 32 siswa (53,13%) dengan nilai rata-rata 65,12. Pada siklus II, seluruh siswa telah mencapai target belajar yaitu 28 siswa dari 32 siswa (87,5%) dengan nilai rata-rata 74,48. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sesuai dengan kriteria pencapaian target belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target belajar klasikal dan dapat disimpulkan penelitian berhasil karena didalam kelas ini telah terdapat 87,5% yang telah mencapai persentase hasil belajar $\geq 65\%$.
2. Pada siklus I kegiatan yang dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray* dengan menggunakan sarana pendukung yaitu LAS, tetapi tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, dilakukan perbaikan pada siklus II agar kemampuan pemecahan masalah matematika dapat meningkat. Adapun perbaikan yang dilakukan peneliti adalah dengan memperkuat motivasi, membentuk kelompok baru yang berbeda sesuai dengan kemampuan siswa pada siklus I, melakukan control kelas, memperbanyak sesi tanya jawab, dan memberikan nilai tambahan kepada siswa yang bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat.

3. Indikator dengan peningkatan paling tinggi dari kemampuan pemecahan masalah adalah peningkatan pada indikator merencanakan pemecahan masalah.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika kelas VII MTs Islamiyah Medan disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray* sebagai salah satu alternatif pembelajaran. Lebih banyak memberikan soal melalui contoh nyata dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berargumentasi sehingga siswa akan menjadi lebih kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Memberikan instruksi serta bimbingan yang dapat menuntun siswa agar tidak kesulitan dalam penemuan dan pelaksanaan penyelesaian. Menguasai kelas sehingga proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray* yang memakan waktu lama dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada siswa kelas VII MTs Islamiyah Medan disarankan untuk lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif menemukan solusi permasalahan, aktif dalam diskusi kelompok, dan percaya dengan kemampuan sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray* pada materi lain dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan semakin baik.